BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini sangat memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat baik dalam kehidupan sosial maupun kehidupan individu, dengan adanya teknologi yang semakin canggih akan memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara mudah dan cepat.

Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi banyak sekali digunakan untuk salah satunya mengembangkan bisnis baik dari perusahaan maupun individu. Mahasiswa sebagai agen yang dipersiapkan untuk bekerjapun dapat memulai usahanya melalui jejaring sosial. Adanya jejaring sosial ini memberikan peluang besar bagi mahasiswa yang mempunyai modal terbatas untuk mengembangkan usaha dan mempromosikan usahanya. Adanya internet dapat memperkecil anggaran pemasaran, jangkauan yang luas, akses mudah dan biaya murah.

Definisi *online shop* merupakan suatu tempat terjadinya transaksi jual dan beli secara *online*. Adapun menurut Leokanto (2012) menyatakan bahwa, "*Online Shop* adalah proses pembelian barang/jasa oleh konsumen ke penjual real-time, tanpa pelayanan dan melalui internet" (h.3). Dalam *online shop* ini menyediakan barang ataupun jasa yang dijual sebagaimana layaknya toko umum, namun bedanya dalam *online shop* menggunakan media gambar dan video yang ditampilkan oleh pemilik *online shop* sehingga calon pembeli

dapat memilih atau membandingkan berbagai macam jenis produk dengan mudah dan cepat.

Menurut Fahrani & Yudiantoro (2022) menyatakan bahwa, " bisnis online memang berbeda dengan bisnis konvensional, yang membedakan adalah sarana yang digunakan. Jika dalam bisnis konvensional (offline) para pihak yang berperan dalam bisnis bertemu dan berinteraksi langsung di suatu tempat di dunia nyata, maka pada bisnis online para pihak yang berperan dalam bisnis online bertemu dan berinteraksi didunia maya melalui internet tanpa batasan waktu dan wilayah" (h.1326).

Mahasiswa pendidikan ekonomi dalam hal ini sudah ada yang memulai memanfaatkan internet untuk melakukan penjualan secara *online*. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa pendidikan ekonomi reguler dari angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2019 terdapat data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Pelaku Usaha

No	Nama Pelaku	Angkatan	Jenis Penjualan	Rata – rata Omset
	Usaha			Perbulan
1.	DY	2016A	Case Hp	Rp. 650.000,- Rp.
				700.000
2.	S	2016A	Pakaian	Rp. 300.000,- Rp
			bekas/lelong	1.000.000
3.	WA	2016B	Case hp, Pakaian	Rp. 200.000,- Rp.

				300.000
4.	M	2016 B	Pakaian, hijab, jam,	Rp. 1000.000
			dll	
5.	AD	2016B	Vocer wifi	Rp. 200.000
6.	A	2016B	Pakaian, Sepatu, dll	Rp. 500.000,- Rp.
				1.000.000
7.	J	2016B	Kosmetik, dll	Rp. 500.000 Rp.
				1.000.000
8.	NF	2016B	Pakaian, kosmetik,	Rp. 400.000
			dll	
9.	ASP	2017	Kosmetik, masker,	Rp. 400.000,- Rp.
			pakaian, dll	600.000
10.	AHB	2017	Selempang,	Rp. 350.000
			pakaian, dll	
11.	GS	2017	Edit Foto + Frame,	Rp. 700.000
			softfile foto,	
			sketsa/gambar	
12.	LR	2017	Kosmetik	Rp. 225.000
13.	SN	2019	Kerupuk basah,	Rp. 2.000.000,-
			masker, parfum	Rp. 3.000.000
14.	NDN	2019	Pakaian Wanita	Rp. 500.000,- Rp.
				1.000.000

Informan 2020

Dari data tabel 1.1 dapat dinyatakan bahwa dari angkatan 2016 sampai 2019 mahasiswa pendidikan ekonomi reguler terdapat 14 orang pelaku usaha yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan para informan dapat dinyatakan bahwa keadaan utama dalam mengelola *online shop* yakni terkendala modal. Kondisi ini menyebabkan *seller* tidak mampu menyediakan barang dalam kuantitas besar (*dropsip*) sehingga hanya menerima pesanan di awal transaksi (*pre order*). Sistem *Pre Order* (PO) yakni barang yang dibeli oleh konsumen dipesankan terlebih dahulu oleh *seller* baru dibayar setelah barangnya tersedia. Namun karena sudah dalam kurun waktu yang cukup lama menjalankan bisnis ini membuat para *seller* telah mempunyai banyak pelanggan tetap dan menjadi *reseller* sehingga membuat usahanya berkembang.

Hasil wawancara awal diatas menunjukkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang melakukan penjualan *online* yakni terkendala masalah modal, dalam hal ini untuk menjalankan sebuah usaha *online shop* mahasiswa harus memperhatikan pengelolaan keuangannya karena pengelolaan keuangan yang baik adalah penggelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut secara efisien.

Menurut Khominich, dkk menyatakan bahwa:

Financial management is a system of principles and methods for the development and implementation of managerial decisions associated with the formation, distribution and use of financial resources to ensure the necessary size and structure of assets in

accordance with the goals and objectives of the enterprise. Manajemen keuangan adalah sistem prinsip dan metode untuk mengembangkan dan implementasi keputusan manajerial terkait dengan pembentukan, distribusi, dan penggunaan keuangan sumber daya untuk memastikan ukuran dan struktur aset yang diperlukan sesuai dengan maksud tujuan perusahaan (Khominich, dkk, 2016:96-97)

Pengelolaan keuangan terlihat sederhana dan mudah namun haruslah diterapkan oleh para pemilik usaha. Dengan menerapkan pengelolaan keuangan ini dapat membantu dalam melihat perkembangan usaha yang sedang dijalankan. Pengelolaan keuangan yang lebih kompleks terdiri dari aktivitas perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian sehingga pemilik usaha dapat mempersiapkan segala tantangan keuangan yang dapat menghambat keberlangsungan usaha dikemudian hari.

Berdasarkan teori hasil penelitian Shaferi & Handayani (2014) menyatakan bahwa, "Pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran tentang potensi usaha mikro kecil dan menengah berbasis internet atau bisnis *online*. Dalam penelitian ini responden mengalami peningkatan penjualan, laba, dan *asset* bisnis. Untuk modal usaha masih menggunakan modal pribadi serta responden melakukan investasi pada lini usaha sejenis dan penambahan produk. Bisnis *online* memiliki potensi yang positif bagi perkembangan usaha, pengelolaan keuangan memberikan identifikasi, jika usaha dikelola dengan baik akan memberikan keuntungan bagi usaha."

Perbedaan hasil penelitian di atas dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti ialah informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa serta penggunaan media sosial mencakup media sosial lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa penggelolaan keuangan usaha berbasis elektronik berperan penting untuk menunjang mahasiswa dalam memulai berwirausaha mendapatkan pendapatan lebih serta menjaga keberlangsungan usahanya, maka topik ini sangat penting untuk diteliti dan perlu untuk dikaji. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan."

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, fokus peneltian ini adalah:

- Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN?
- 2. Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Perencanaan keuangan?
- 3. Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pencatatan keuangan?

- 4. Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pengendalian keuangan?
- 5. Bagaimanakah Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pelaporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

- Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN.
- Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa
 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Perencanaan Keuangan.
- Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa
 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pencatatan Keuangan.
- Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa
 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pengendalian Keuangan.
- Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa
 Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Dalam Aspek Pelaporan Keuangan.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang "Pengelolaan Keuangan Usaha Berbasis Elektronik Pada Mahasiswa pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN".

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa berguna serta mendukung bertambahnya ilmu terkait pengelolaan keuangan usaha berbasis elektronik yang dihadapi oleh mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjadi pelaku usaha penjualan *online*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas

Adanya penelitian ini dapat menyumbang masukan bagi Fakultas dalam perkembangan ekonomi mengikuti berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi khususnya di bidang pengelolaan keuangan usaha

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bisa menyumbang ilmu ekonomi terkait dengan pengelolaan keuangan usaha berbasis elektronik yang dihadapi oleh pelaku usaha penjualan *online*

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis karya tulis ilmiah dan sebagai sarana dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha berbasis elektronik yang dihadapi oleh pelaku usaha penjualan *online* kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi

E. Operasional Konsep

Untuk memperjelas batasan masalah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai masalah yang akan diteliti. Dengan tujuan menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran dalam mengartikan penelitian ini maka peneliti memberikan operasional konsep, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan upaya yang dilakukan dalam mengurusi kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana.

Ada empat aspek yang dimaksud penulis dalam penelitian ini untuk mengembangkan pengelolaan keuangan, yaitu: a. Perencanaan keuangan; b. Pencatatan keuangan; c. Pengendalian keuangan; dan d. Pelaporan keuangan

a. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan awal mula menentukan rancangan keungan untuk terlaksananya suatu kegiatan usaha.

b. Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan kas pembelian dan pengeluaran.

c. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan suatu proses untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja usaha

d. Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai keberlangsungan usaha

2. Online Shop

Merupakan aktivitas penjualan dan pembelian barang atau jasa antar penjual dan pembeli melalui media elektronik.